

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Pada penelitian yang dilakukan pada 65 pasien geriatri dengan gagal jantung Poliklinik RSUP Dr. M. Djamil Padang, berikut kesimpulan yang dapat diambil.

1. Pasien geriatri dengan gagal jantung di Poliklinik RSUP Dr. M. Djamil Padang menunjukkan sebagian besar pasien geriatri dengan gagal jantung dialami oleh laki-laki, mayoritas berusia 60-64 tahun, kategori *Heart Failure with preserved Ejection Fraction* (HFpEF), mayoritas pasien geriatri dengan gagal jantung berada di IMT dengan kategori normal, dengan etiologi penyakit jantung koroner, dan mayoritas pasien mengalami hipertensi.
2. Pasien geriatri dengan gagal jantung di Poliklinik RSUP Dr. M. Djamil Padang menunjukkan mayoritas pasien berada pada kategori *pre-frail*.
3. Pasien geriatri dengan gagal jantung di Poliklinik RSUP Dr. M. Djamil Padang menunjukkan bahwa pada status frail terbanyak dimiliki oleh kategori usia 60-64 tahun dan proporsi *frail* meningkat signifikan pada usia ≥ 80 tahun (83,3%)
4. Pasien geriatri dengan gagal jantung di Poliklinik RSUP Dr. M. Djamil Padang menunjukkan perempuan memiliki distribusi terbanyak untuk status *frail*.
5. Pasien geriatri dengan gagal jantung di Poliklinik RSUP Dr. M. Djamil Padang menunjukkan pasien dengan *Heart Failure with preserved Ejection Fraction* (HFpEF) memiliki distribusi terbanyak pada kelompok *frail*.

6.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh fraksi ejeksi terhadap status frailty pada pasien dengan gagal jantung.
2. Bagi klinisi, disarankan untuk melakukan skrining frailty pada pasien dengan gagal jantung guna mendeteksi frailty sejak dini dan merancang

rencana perawatan yang komprehensif bagi pasien geriatri dengan gagal jantung.

